



Lampiran 01 Kartu data

No	Episode	Waktu Adegan	Data		Situasi	Tahapan Kehidupan <i>Maiko</i>
			Visual	Verbal		
1	Eps 1	00:27 - 00:37		<p>キヨ : 中学 を 卒業して 私は 生まれ 育った 青森 を 離れる ことになりました。</p> <p><i>Kiyo : Chūgaku o sotsugyō shite watashi wa umare sodatta Aomori o hanareru koto ni narimashita.</i></p> <p>Kiyo : Begitu lulus SMP, aku meninggalkan rumahku di Aomori, tempat aku dilahirkan dan dibesarkan.</p>	<p>Kiyo bercerita bahwa setelah lulus SMP, Kiyo dan sahabatnya sudah harus meninggalkan Aomori karena dia dan sahabatnya berkeinginan menjadi <i>maiko</i> di Kyoto.</p>	

2	Eps 1	05:52			<p>Dengan <i>costume</i> informal musim dingin dan tanpa <i>make up</i> yang mencolok. Sumire dan Kiyoko mulai memasuki <i>okiya</i> untuk pertama kalinya. Pada <i>scene</i> ini, terlihat Sumire dan Kiyoko memasuki <i>okiya</i> melalui pintu utama.</p>	
3	Eps 1	06:10-06:22		<p>すみれ と キヨ : よろしくお願ひします！</p> <p>梓さんお母さん : はい、よろしゅう。でもなこういう時のごあいさつは“おたのもうします”と言ひます。舞妓・芸妓のあいさつは独特やさかい、一つーとつ覚えていきまひよな</p> <p><i>Sumire to Kiyoko : Yoroshiku onegaishimasu!</i></p> <p><i>Azusa san Okaasan : Hai, yoroshuu. Demo na kou iu toki no go aisatsu wa “o tano mou shimasu” to ii masu.</i></p> <p><i>Maiko Geiko no aisatsu wa</i></p>	<p>Dalam <i>scene</i> tersebut berlatar di ruang tamu <i>okiya</i>. Sumire dan Kiyoko disambut oleh dua perempuan paruh baya yang dikenal dengan sebutan langsung <i>okaasan</i>. Setibanya mereka di <i>okiya</i>, mereka memperkenalkan diri dan <i>okasaan</i> memberitahu mengenai bahasa sapaan <i>maiko</i>.</p>	

				<p><i>dokutoku ya sakai, hitotsu hitotsu oboete ikimahyona.</i></p> <p>Sumire dan Kiyo : Senang bertemu.</p> <p>Ibu Azusa : Ya, senang bertemu juga. Tapi sapaan seperti ini, kalian harus bilang "Saya mohon kerjasamanya". Sapaan <i>maiko</i> dan <i>geiko</i> sangat unik, jadi pelajarilah satu per satu.</p>		
4	Eps 1	06:57 - 07:15		<p>お母さん : ここではこの人を“梓さんお母さん”。うちのことはおばあちゃんやのて“お母さん”。そう呼ぶのが約束やからな</p> <p>梓さんお母さん : で先輩のことは“お姉さん”</p> <p>血はつながってへんけどみんな家族やと思ってちょうだい</p>	<p>Masih di ruangan yang sama, <i>Okaasan</i> memberitahu aturan panggilan antara penghuni <i>okiya</i> kepada Sumire dan Kiyo.</p>	




Okaasan : Koko dewa kono hito o "azusa san okaasan". Uchi no koto wa obaachan ya no te "okaasan". Sou yobu no ga yakusoku yaka rana.

Azusa san okaasan : De senpai no koto wa "oneesan" chi wa tsuna gatte hen kedo minna kazoku ya to omotte choudai.

Ibu : Di sini, kalian harus memanggil dia "Ibu Azusa". Jangan memanggilku "Nenek", tapi panggil aku "Ibu". Itu peraturannya.



Ibu Azusa : Dan panggil senior kalian "Kakak". Kalian bukan kerabat, tapi anggap semuanya sebagai keluarga.

5	Eps 1	07:27	 	<p>お母さん : あんなあ、あ うちの玄関は舞妓ちゃん専 用。あんたら仕込みさんは そこの台所の勝手口な。</p> <p><i>Okaasan : annaa, acchino genkan wa maiko chan senyo. antara shikomi san wa soko no daidokoro no katteguchi na.</i></p> <p>Ibu : Oh iya, pintu itu hanya untuk <i>maiko</i>. Kalian murid baru harus memakai pintu belakang di dapur.</p>	<p>Sumire dan Kiyoo diberi arahan mengenai aturan pintu keluar masuk antara murid baru dan <i>maiko</i>.</p>	
		07:40	 	<p>お母さん : あんたらいく つえ? すみれ と キヨ : 16歳です</p> <p><i>Okaasan : Antara ikutsu e? Sumire to Kiyoo : 16 sai desu</i></p> <p>Ibu : Berapa usia kalian?</p> <p>Sumire dan Kiyoo : 16 tahun</p>	<p><i>Okaasan</i> menanyakan berapa usia mereka saat itu, dan Sumire dan Kiyoo menjawab bahwa mereka berusia 16 tahun.</p>	


6	Eps 1	14:11			<p>Sumire dan Kiyoko membantu Bu Sachiko dalam menyiapkan makanan untuk seluruh penghuni <i>okiya</i>.</p>	<p><i>Shikomi</i> (membantu pekerjaan rumah <i>okiya</i>)</p>
7	Eps 1	17:14			<p>Untuk seorang gadis yang telah menjadi <i>maiko</i>, mereka mengenakan <i>yukata</i> sebagai pakaian sehari-hari mereka saat pergi latihan. Hanya saja yang membedakan pada riasan rambutnya. Terlihat tiga <i>maiko</i> yang mengenakan <i>yukata</i> dengan hiasan rambut khas <i>maiko</i>.</p>	
8	Eps 1	17:41 - 18:04			<p>Sumire dan Kiyoko mulai menjalani masa <i>shikomi</i> bersama <i>shikomisan</i> lainnya dengan melakukan pelatihan kesenian Jepang seperti seni merangkai bunga (<i>ikebana</i>), memainkan alat musik <i>tsuzumi</i>, dan berlatih tarian</p>	<p><i>Shikomi</i> (mempelajari kesenian tradisional Jepang)</p>



				<p>Jepang yang disebut <i>mai</i>. Para murid belajar hal - hal tersebut di sebuah ruangan bertatami khas interior Jepang. Terlihat mereka dilatih dan diawasi oleh master yang disebut dengan <i>oshishōsan</i>(お師匠さん).</p>	
9	Eps 1	21:10		<p>Degan mengenakan <i>yukata</i> dan tanpa riasan rambut wajah, Sumire dan Kiyo kembali pulang setelah melakukan kegiatan latihan.</p>	<i>Shikomi</i>
10	Eps 1	21:50		<p>Sumire dan Kiyo membersihkan halaman <i>okiya</i> bersama <i>shikomisan</i> lainnya. Terlihat juga Sumire yang sembari berlatih keterampilan <i>mai</i>.</p>	<p><i>Shikomi</i> (membantu pekerjaan / keperluan <i>okiya</i>)</p>

11	Eps 1	22:51			Sumire dan Kiyo membantu para <i>oneesan</i> dalam persiapan <i>ozashiki</i> .	<i>Shikomi</i> (membantu pekerjaan / keperluan <i>okiya</i>)
		24:20				
12	Eps 2	05:15 - 05:24	 <p>Nona Kiyoko tak punya cukup waktu...</p>  <p>Tapi dia gadis yang baik.</p>	<p>お師匠さん : キヨさんは 向上心がなさすぎる 梓さんお母さん : ええ子 なんどすけど。</p> <p>お師匠さん : ええ子 すぎんのは舞妓芸妓には向 かへん。よう知ってるやろ あんた自身が</p> <p><i>Oshishou san</i> : <i>Kiyo san wa koujoushin ga nasasugiru</i></p>	Azusa <i>san Okaasan</i> menemui <i>Oshishōsan</i> untuk membahas keberlanjutan nasib Kiyo yang tidak bisa melanjutkan proses pelatihannya sebagai <i>maiko</i> , karena dianggap bakat yang dimiliki Kiyo tidak cukup untuk dijadikan seorang <i>maiko</i> .	


				<p><i>Azusa san Okaasan : Ee ko nando su kedo. . .</i></p> <p><i>Oshishou san : Ee ko sugin no wa maiko geiko ni wa muka hen. You shitte ru yaro anta jishin ga</i></p> <p>Master : Nona Kiyoko tak punya cukup ambisi.</p> <p>Ibu Azusa : Tapi dia gadis yang baik.</p> <p>Master : Gadis yang terlalu baik tak cocok menjadi maiko atau geiko. Kau sudah tahu hal itu.</p>		
13	Eps 2	12:09		<p>Terlihat Sumire dan Kiyoko yang berjalan dengan beda arah. Kiyoko berjalan menuju pasar sedangkan Sumire mengarah ke tempat pelatihan.</p>		

14	Eps 2	12:31			<p>Dengan pakaian harian, terlihat Sumire dan Kiyo membantu mengurus pakaian penghuni <i>okiya</i> di atap rumah.</p>	<p><i>Shikomi</i> (membantu pekerjaan / keperluan <i>okiya</i>)</p>
15	Eps 2	14:56 - 15:47			<p>Dikarenakan <i>makanai</i> sebelumnya tidak dapat melanjutkan tugasnya di <i>okiya</i> karena kondisi kesehatannya yang menurun, para <i>maiko</i> mencoba membuat masakannya sendiri di dapur namun tak disangka mereka malah membuat kesalahan dengan hampir membakar <i>okiya</i>. Tiba – tiba terjadi sesuatu yang tak di sangka sangka yang merubah nasib Kiyo ke depannya.</p>	

16	Eps 2	19:48 - 20:10		<p>キヨ : まかないさんになって。私は屋根裏に引っ越しました。あ、でも いじめられたわけじゃなくて、まかないの仕事は朝が早いので 舞妓さんたちを ゆっくり寝かせてあげるためなんです。念のため。</p> <p><i>Kiyo : Makanai san ni natte. watashi wa yaneura ni hikkoshi mashita. A, demo ijime rareta wake janakute, makanai no shigoto wa asa ga hayai node maiko san tachi o yukkuri nekasete ageru tame nandesu. Nennotame.</i></p> <p>Kiyo : Aku menjadi <i>makanai</i> dan pindah ke loteng. Bukan karena aku dirundung atau apapun. <i>Makanai</i> harus bangun pagi, agar tidur <i>maiko</i> tak terganggu.</p>	<p>Karena kemampuan Kiyo dalam memasak dianggap memupuni, <i>okaasan</i> mengizinkan Kiyo sebagai <i>makanai</i> untuk <i>okiya</i>.</p>	
----	-------	---------------	--	---	--	--

17	Eps 2	31:38			<p>Dua <i>maiko</i> yang tertidur dengan bantal <i>omaku</i> untuk menjaga bentuk rambutnya.</p>	
18	Eps 3	17:24-17:39		<p>梓さんお母さん : 梅むらのお母さんからうっこの舞妓ちゃんが携帯電話を使ってるという話が入りました。</p> <p>.....</p> <p>梓さんお母さん : 携帯を禁止してんのはあんたらの自由を奪うためやないんで分かってはると思うけど。。。うちは別に厳しいことを言うつもりはあらしまへん。</p> <p>そやけど 他人の目もあるさかい。</p>	<p><i>Okaasan</i> menegur para <i>maiko</i> yang ketahuan memakai ponsel selama di <i>okiya</i>.</p>	

			<p>わざわざ荒波を立てるような。。</p> <p><i>Azusa san okaasan : Umemura no okaasan kara utto kono maiko chan ga keitaidenwa o shiteru iu hanashi ga hairimashi ta.</i></p> <p>.....</p> <p><i>Azusa san okaasan : Keitai o kinshi shiten no wa antara no jiyuu wo ubau tame yanainde wakatte wa ru to omou kedo. . . uchi wa betsu ni kibishii koto wo iu tsumori wa arashima hen</i></p> <p><i>So ya kedo tanin no me mo aru sakai.</i></p> <p><i>Waza waza aranami o tateru you na...</i></p> <p>Ibu Azusa : Ibunya Umemura memberitahu Ibu bahwa salah satu <i>maiko</i> di sini memakai ponsel.</p>	
--	--	--	--	--

				<p>.....</p> <p>Ibu Azusa : Kami bukan melarang ponsel untuk merampas kebebasan kalian. Ibu yakin kalian tahu itu. Ibu tak akan mengatakan sesuatu yang kasar.</p> <p>Tapi ada orang lain yang mengawasi kita</p> <p>Jadi, kita tak perlu memperkeruh air....</p>		
19	Eps 5	07:36-08:10		<p>お師匠さん : でな、今日呼んだんはすみれさんのことなんやけど。。。</p> <p>.....</p> <p>お師匠さん : いざ舞う別人みたいにつやがある</p> <p>.....</p> <p>お師匠さん : ということで、仕込みさんはおしまいにして 見習いさんとい</p>	<p>Master memanggil Azusan <i>okaasan</i> dalam rangka meluluskan Sumire sebagai <i>shikomi</i> dan melanjutkan ke tahap <i>minarai</i> karena dianggap bakat yang dimiliki Sumire sebagai <i>maiko</i>. sangat memupuni untuk segera debut.</p>	



うことで少し早めにお座敷
上げよ！



*Oshishou san : Dena,
kyou kondan wa sumire san
no koto nan ya kedo. . .*


*Oshishou san : Iza mau
betsujin mitai ni tsuya ga aru*

*Oshishou san : to iu koto
de, shikomi san wa oshimaini
shite minarai san to iu koto
de sukoshi hayameni ozashiki
age yo !*

Master : Jadi, alasanku
memanggilmu hari ini adalah
tentang Nona Sumire.

Master : Tapi saat dia
melakukan *mai*, dia bersinar
seperti orang yang berbeda.

				<p>Master : Oleh karena itu, mari kita luluskan dia dan mari kita tempatkan dia di <i>ozashiki</i> sedikit lebih awal sebagai murid <i>maiko</i> (<i>minarai san</i>).</p>		
20	Eps 5	39:53-39:55	 <p><small>Nama maiko Sumire adalah Momohana.</small></p>  <p><small>Satu karakter dari Nona Momoko, "momo", dengan "hana", yang artinya "bunga".</small></p>	<p>キヨ : すーちゃんの舞妓さんとしての名前は "百花" に決まりました。百子さんから1文字もらって "百" に "花" です。</p> <p>Kiyo : <i>Suu chan no maiko san toshite no namae wa "momohana" ni kimari mashita. Momoko san kara 1 moji mo ratte "momo" ni "hana" desu.</i></p> <p>Kiyo : Nama <i>maiko</i> Sumire adalah Momohana. Satu karakter dari Nona Momoko "momo", dengan "hana" yang artinya "bunga".</p>	<p>Sumire dan Kiyo berbincang di meja dapur usai pengumuman kelulusan Sumire sebagai <i>shikomi san</i>.</p> <p>Kiyo juga memberitahu mengenai nama baru Sumire sebagai Momohana.</p>	<p><i>Minarai</i> (Perubahan nama)</p>



21	Eps 6	02:29			Setelah dinyatakan lulus sebagai <i>shikomi</i> , Sumire sudah diperbolehkan mengakses pintu depan.	<i>Minarai</i>
22	Eps 6	03:06			Para <i>oneesan</i> mengingatkan Kiyu untuk membiasakan memanggil sahabatnya Sumire dengan nama panggung <i>maiko</i> -nya sebagai Momohana.	<i>Minarai</i>
23	Eps 6	04:30 - 07:28			Sumire (Momohana) mulai menata rambutnya seperti rambut <i>maiko</i> di salon. Terlihat Sumire (Momohana) ditemani oleh <i>oneesan</i> -nya Momoko. Setelah selesai menata rambutnya, <i>Okaasan</i> memberitahu Sumire kembali bahwa ia sudah resmi menjadi murid <i>maiko</i> (<i>minaraisan</i>)	<i>Minarai</i> (Mengubah tatanan rambut dan berhias secara mandiri)

					
24	Eps 6	14:33		Sumire (Momohana) memulai menghias dirinya untuk persiapan <i>ozashiki</i> pertamanya sebagai murid <i>minarai</i> .	<i>Minarai</i> (Mengubah tatanan rambut dan berhias secara mandiri)
25	Eps 6	15:31-16:06	 	Sumire (Momohana) menampilkan <i>mai</i> -nya untuk pertama kali di <i>ozashiki</i> bersama kakak seniornya. Kostum yang dikenakan Sumire (Momohana) menggunakan <i>kimono</i> . Kemudian, <i>obi</i> -nya diikat dengan model <i>han-darari</i>	<i>Minarai</i> (Menghadiri <i>Ozashiki</i>)

					
26	Eps 6	16:13		Dengan latar di sebuah ruangan <i>tatami</i> , <i>maiko</i> dan <i>geiko</i> mengibur tamu jamuan makan. Pada <i>scene</i> tersebut terlihat seorang <i>maiko</i> melakukan permainan yang bernama <i>konpira Fune Fune</i> .	
27	Eps 6	17:37		Sumire (Momohana) didampingi oleh seniornya Momohana ketika bercengkrama dengan salah satu tamu di <i>ozashiki</i>	<i>Minarai</i> (Menghadiri <i>Ozashiki</i>)

						
28	Eps 6	18:17-18:38	 		Sumire (Momohana) mulai membiasakan diri untuk bisa tidur dengan bantal <i>omaku</i> agar tatanan rambutnya tetap terjaga.	<i>Minarai</i> (Kebiasaan tidur yang baru)
29	Eps 6	26:55 - 29:10			Sumire (Momohana), <i>okaasan</i> , dan <i>maiko</i> lainnya menonton pertunjukan <i>kabuki</i> bersama.	

					
30	Eps 7	10:40-11:16			<p>Dikarenakan libur natal dan tahun baru hampir usai. Sumire (Momohana), Kiyoko dan dua senior lainnya menyempatkan diri untuk berbelanja sebelum Upacara Pembukaan <i>Maiko</i>.</p>


					
31	Eps 7	12:00-13:45	  		<p>Para <i>maiko</i> bersiap untuk menghadiri Upacara Pembukaan <i>Maiko</i>. Momoko mendapatkan penghargaan utama karena telah menghadiri <i>ozashiki</i> terbanyak pada tahun sebelumnya.</p> <p>Kostum dan <i>make up</i> yang dikenakan berbeda dari biasanya. Khusus untuk upacara ini, para <i>maiko</i> dan <i>geiko</i> mengenakan <i>kimono</i> hitam formal (<i>kuromontsuki kimono</i>). Kemudian khusus hiasan rambut <i>maiko</i> mengenakan <i>inaho kanzashi</i> yang di atasnya disisipkan padi.</p>

32	Eps 9	02:18			<p>Para <i>maiko</i> berlatih seni tari (<i>mai</i>) di <i>nyokōba</i> dengan mengenakan <i>yukata</i> dan rambut yang masih ditata.</p>	
33	Eps 9	22:50-22:59	 		<p>Di hari debut Sumire menjadi seorang <i>maiko</i>, pada <i>scene</i> berikut di <i>setting</i> dengan hiasan poster <i>mokuroku</i> khusus di ruangan depan <i>okiya</i>. Poster - poster <i>mokuroku</i> bertuliskan nama baru Sumire sebagai Momohana.</p>	<p><i>Misedashi</i> (Menghias <i>okiya</i> dengan <i>mokuroku</i>)</p>
34	Eps 9	25:41-28:21			<p>Telah tiba hari <i>misedashi</i> Sumire (Momohana) yang akhirnya debut sebagai <i>maiko</i>. Di hari debutnya, Sumire (Momohana) mempersiapkan diri dengan di bantu oleh</p>	<p><i>Misedashi</i> (Persiapan kostum dan <i>make up</i>)</p>



seorang perias profesional dalam menggunakan *make up shironuri* (白塗) dan *otokoshi* dalam memakaikan *kimono* hitam formal atau disebut dengan *kuromontsuki*. Khusus untuk acara formal atau upacara tertentu, pada bagian leher belakang *maiko* dibuat dengan pola khusus menggunakan cetakan khusus juga.

35	Eps 9	30:11-30:47			<p>Sumire (Momohana) menemui Kiyoko sahabatnya di dapur untuk memberi ucapan terima kasih atas usaha yang dilakukan Kiyoko terhadap keberhasilan Sumire (Momohana).</p>	<p><i>Misedashi</i> (Persiapan kostum dan <i>make up</i>)</p>
36	Eps 9	31:19-32:51			<p>Setelah Sumire (Momohana) selesai berkemas, saatnya seorang <i>maiko</i> menunjukan dirinya di depan umum dan berkeliling untuk kunjungan ke setiap <i>okiya</i> dan <i>ochaya</i> yang terdapat di distrik tersebut. Dalam melakukan kunjungannya, Sumire (Momohana) akan ditemani oleh seorang <i>otokoshi</i> (penatas busana) yang bertanggung jawab pada penampilannya</p>	<p><i>Misedashi</i> (Menyapa masyarakat dan berkeliling di <i>hanamachi</i>)</p>

				selama proses <i>misedashi</i> berlangsung.	
--	--	---	--	---	--

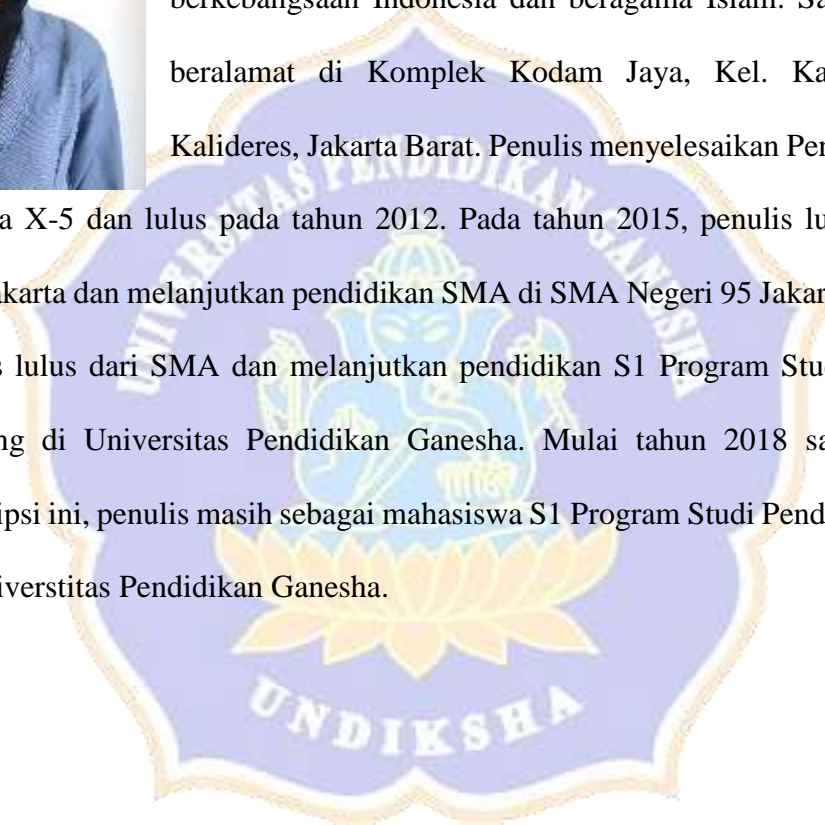


Lampiran 02. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nur Alfinah Huda Ridwanallah, lahir di Tangerang, 29 Juli 1999. Penulis lahir dari Bapak Sumardi dan Ibu Aryatin. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Saat ini penulis bertempat di Komplek Kodam Jaya, Kel. Kalideres, Kec, Kalideres, Jakarta Barat. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Kartika X-5 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMP Negeri 186 Jakarta dan melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 95 Jakarta. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.



Lampiran 03. Pernyataan Keaslian Penulisan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Cerminan Tradisi Kehidupan *Maiko*. Melalui Serial Drama *The Makanai: Cooking for The Maiko House* (2023)” beserta seluruh isinya adalah benar – benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengintipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 10 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Nur Alfinah Huda Ridwanallah